TUGAS STATKOM

(THE INDEPENDENT SAMPLE T-TEST)



Dosen Pengampu:

Asif Faroqi, S.Kom., M.Kom.

Disusun Oleh:

Ardhito Reynata (22082010233)

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

FAKULTAS ILMU KOMPUTER

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR

A. Independent Sample T-Test

Independent sample t-test adalah salah satu jenis uji statistik yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dua kelompok independen. Uji ini menentukan apakah ada perbedaan yang signifikan secara statistik antara rata-rata dua populasi atau kelompok yang berbeda.

B. Studi Kasus

Sebuah perusahaan ingin mengetahui apakah program pelatihan baru yang mereka terapkan efektif dalam meningkatkan kinerja karyawan. Untuk itu, perusahaan memilih dua kelompok karyawan secara acak: satu kelompok yang mengikuti program pelatihan (kelompok eksperimen) dan satu kelompok yang tidak mengikuti program pelatihan (kelompok kontrol). Setelah periode pelatihan selama 3 bulan, kinerja karyawan diukur menggunakan suatu indikator kinerja standar.

C. Tujuan

Mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan dalam kinerja antara karyawan yang mengikuti program pelatihan dengan yang tidak mengikuti program pelatihan.

D. Data

Kinerja karyawan diukur dalam bentuk skor. Berikut adalah hasil pengukuran kinerja dari masing-masing kelompok:

- Kelompok Pelatihan (Eksperimen): 78, 85, 82, 90, 88, 95, 80, 87, 84, 92
- Kelompok Kontrol: 75, 80, 78, 77, 82, 81, 79, 76, 80, 83

E. Analisis Group Descriptive

Group Descriptives

	Group	N	Mean	Median	SD	SE
Skor	Eksperimen	10	86.1	86.0	5.36	1.70
	Kontrol	10	79.1	79.5	2.60	0.823

Pada Group Descriptive kita dapat melihat bahwa rata-rata kinerja kelompok eksperimen adalah 86.1 dengan standar deviasi 5.36, rata-rata kinerja kelompok kontrol adalah 79.1 dengan standar deviasi 2.60. Sehingga standar error mean menunjukkan ketidakpastian dalam estimasi rata-rata, lebih kecil kelompok kontrol karena standar deviasinya lebih kecil.

F. Analisis Independent Samples T-Test

		Statistic	df	р	Mean difference	SE difference		Effect Size
Skor	Student's t	3.71 ª	18.0	0.002	7.00	1.89	Cohen's d	1.66

Note. $H_a \mu_{Eksperimen} \neq \mu_{Kontrol}$

Hasil ini menunjukkan bahwa program pelatihan memiliki efek signifikan terhadap peningkatan kinerja karyawan, karena terdapat perbedaan rata-rata kinerja yang signifikan antara karyawan yang mengikuti program pelatihan (86.1) dan yang tidak mengikuti (79.1). P-value (0.002) yang lebih kecil dari 0.05 menegaskan bahwa perbedaan ini tidak terjadi secara kebetulan.

^a Levene's test is significant (p < .05), suggesting a violation of the assumption of equal variances